

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

Dari penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah permukiman di Kecamatan Gedebage, maka dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian dari skripsi berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Permukiman di Kecamatan Gedebage” berdasarkan hasil dari rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah permukiman di Kecamatan Gedebage, masyarakat sudah mulai membiasakan diri dalam menggunakan produk yang dapat digunakan berulang kali, melakukan pemilahan sampah dan membawa kantung kain saat berbelanja. Namun dalam pengelolaan sampah organik menjadi kompos dan sampah menjadi barang yang berguna kembali masyarakat masih kurang dalam berpartisipasi.
2. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah permukiman di Kecamatan Gedebage termasuk kedalam kategori sedang dan berdasarkan tipologi permukiman teratur dan tidak teratur termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan masyarakat sudah mulai melakukan pengelolaan sampah permukiman namun belum cukup kuat untuk mempengaruhi pengelolaan sampah permukiman.
3. Kondisi permukiman di Kecamatan Gedebage diketahui melalui penjumlahan skor kondisi bangunan, jalan, air bersih/minum, drainase, pengelolaan limbah, pengelolaan sampah dan ketersediaan prasarana dan sarana proteksi kebakaran. Setelah dilakukannya penjumlahan total skor sub variabel diketahui kondisi permukiman di Kecamatan Gedebage adalah 53% bukan kumuh, kumuh ringan 18%, kumuh sedang 21% dan kumuh berat 8%. Banyaknya permukiman bukan kumuh di Kecamatan Gedebage disebabkan oleh adanya pembangunan kompleks atau permukiman baru yang termasuk kedalam pola permukiman teratur. Disamping adanya pembangunan kompleks perumahan, Kecamatan Gedebage termasuk ke dalam wilayah prioritas pengurangan wilayah

permukiman kumuh dalam RTDR Kota Bandung, program Kotaku dan program PIPPK (Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan).

4. Pengaruh kondisi permukiman dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah permukiman menggunakan uji analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa kondisi permukiman memiliki pengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sebesar 6%.

## 5.2 Saran

Sampah permukiman merupakan sampah yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia. Manusia sebagai produsen utama penghasil sampah tentunya mempunyai tanggungjawab dalam mengelola sampah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki beberapa saran terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah permukiman sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
  - a. Untuk meningkatkan partisipasi pengelolaan sampah permukiman Diperlukannya sosialisasi secara menyeluruh ke setiap lapisan masyarakat tidak hanya ke setiap ketua RW, RT maupun pengurus pengelolaan sampah.
  - b. Pemerintah bisa memulai sosialisasi mengenai pengelolaan sampah melalui *social media* kepada masyarakat.
  - c. Kurangnya lahan untuk mengelola sampah menjadi salah satu faktor tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah belum tinggi. Sebaiknya pemerintah setempat membangun sarana dan prasarana bagi warga untuk mengelola sampah permukiman.
2. Bagi Masyarakat
  - a. Kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah permukiman perlu ditingkatkan kembali sehingga rasa peduli lingkungan akan tumbuh dengan sendirinya.
  - b. Masyarakat bisa memulai mendirikan organisasi atau kelompok untuk pengelolaan sampah permukiman dengan anggota yang memiliki minat dan bakat dalam pengelolaan sampah sehingga selain dapat mengurang sampah permukiman melalui organisasi maupun kelompok masyarakat memiliki wadah dalam menyalurkan hobinya.

- c. Masyarakat harus berperan aktif dan turut serta dalam kegiatan rapat, penyuluhan maupun pelatihan mengenai pengelolaan sampah permukiman sehingga bisa menumbuhkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan sampah permukiman.
3. Bagi Peneliti Lain
    - a. Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Gedebage mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah permukiman masih terbatas oleh kurangnya jumlah responden. Saran untuk peneliti lain adalah jumlah responden diperbanyak sehingga tingkat partisipasi masyarakat dan kondisi permukiman di Kecamatan dapat diketahui secara menyeluruh dan lebih luas.
    - b. Penambahan variabel penelitian yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah permukiman bisa diteliti lebih lanjut.

### **5.3 Implikasi**

Pengelolaan sampah permukiman dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran Geografi kelas XII pada materi pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup. Murid bisa mempelajari bagaimana cara-cara pengelolaan sampah permukiman dan dampak pada lingkungan jika pengelolaan sampah permukiman tidak dilakukan